

## **BAB VI KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pekalongan merupakan salah satu daerah pantura (Pantai Utara Jawa) yang tercatat sebagai salah satu kota industri batik di Indonesia. Terletak di daerah rendah Pantai Utara Pulau Jawa dengan ketinggian kurang lebih 1 meter di atas permukaan laut. Tepatnya berada di sebelah barat Ibukota Propinsi Jawa Tengah (Semarang) dengan jarak sekitar 100 km. Luas wilayah Kota Pekalongan ada 45,25 km<sup>2</sup> yang secara administratif terdiri dari 4 kecamatan atau 46 kelurahan. Di wilayah Pekalongan terdapat beberapa etnis antara lain yaitu etnis Jawa, Cina, dan Arab. Pada tanggal 17 Maret 1942, penguasa Jepang tiba di Karesidenan Pekalongan. Pada mulanya kedatangan tentara Jepang di Pekalongan, disambut baik oleh masyarakat, karena dianggap sebagai pembebas yang menyebut dirinya saudara tua Indonesia. Tetapi penjajahan dan pemerasan yang dilakukan membuat bangsa Indonesia akhirnya membenci tentara Jepang. Pemerintah Jepang kemudian mulai memberlakukan berbagai sistem pengaturan ekonomi. Kegiatan ekonomi diarahkan untuk kepentingan perang. Pada tahun 1943 gerakan bawah tanah melanjutkan front persatuan melalui *menara merah*. Berita proklamasi tidak dengan cepat tersiar di daerah Pekalongan dan sekitarnya. Di Karesidenan Pekalongan, terdapat tiga radio ilegal yaitu di Tegal, Pemalang, dan Pekalongan sendiri. Persiapan proklamasi kemerdekaan tidak hanya dilakukan

melalui siaran radio gelap. Tetapi karena informasi yang dibawa dari Jakarta yang dapat ditempuh dalam waktu 8 jam, selain itu di sepanjang jalan kereta api Jakarta-Semarang, pada gerbong-gerbongnya banyak bertuliskan semboyan-semboyan seperti *Merdeka atau Mati*.

2. Pada tanggal 22 Agustus 1945, PPKI mengadakan rapat kembali yang memutuskan tiga persoalan pokok, yakni pembentukan Komite Nasional, Partai Nasional Indonesia, dan Badan Keamanan Rakyat. Usaha KNI setelah dibentuk pada tanggal 28 Agustus 1945 adalah untuk mengambilalih kekuasaan pemerintahan sipil dan militer dari tangan Jepang. Di Pekalongan terdapat tiga kekuatan yang mendukung pengambilalihan kekuasaan ini, yaitu KNI Pekalongan, kelompok BPKKP (Badan Penolong Keluarga Korban Perang), dan Kelompok pemuda pejuang di Pekalongan. Mereka melakukan dengan sikap kematangan dan menjaga persatuan, sehingga arah perjuangan jelas dan tidak menyimpang dari rel perjuangan yang telah disepakati bersama.
3. Perundingan ditetapkan pada tanggal 3 Oktober 1945 pukul 10.00 WIB, bertempat di markas *kempeitai*. Para anggota delegasi Indonesia atau Pekalongan terdiri dari Mr. Besar dan anggota eksekutif Komite Nasional Indonesia Daerah Pekalongan. Ketua delegasi ditetapkan dr. Sumbadji. Pada waktu hari perundingan, masyarakat pada pagi hari sudah banyak yang berkumpul di sekitar markas *kempeitai* yaitu di Lapangan Kebon Rojo. Baru beberapa saat jalannya perundingan, tiba-tiba terdengar suara ledakan senjata api dari luar. Situasi semakin ramai dan kacau karena terdengarnya suara ledakan senjata api dari luar

gedung *kempeitai*. Masyarakat yang mengepung di luar gedung rapat tempat perundingan menjadi sasaran tembakan senapan mesin dari *kempeitai*. Banyak yang menjadi korban dalam peristiwa ini. Pemuda Rahayu dan Bismo dengan keberanian yang luar biasa menurunkan bendera Jepang dan menancapkan Sang Merah Putih di atas atap *kempeitai*.

4. Peristiwa Kebon Rojo pada tanggal 3 Oktober 1945 ini menjadikan banyak korban berjatuhan. Masyarakat Pekalongan menjadi korban pembantaian karena tembakan metrallier Jepang. Diketahui terdapat 37 masyarakat Pekalongan yang gugur dan 12 orang menjadi cacat. *Daidancho* batalyon Peta Pekalongan, Iskandar Idris, kemudian dengan perantaraan telepon mencoba menghubungi *Daidancho* Sudirman (Panglima Besar Sudirman) di Purwokerto. Iskandar Idris kemudian memberitakan bahwa situasi di Pekalongan sekaligus meminta bantuannya supaya bisa menghubungi Butaicho yang membawahi Bala Tentara Jepang seluruh Karesidenan Banyumas dan Pekalongan agar dapat menarik tentara Jepang Keluar dari Karesidenan Pekalongan. Dengan demikian pada tanggal 7 Oktober 1945 Pekalongan bebas dari kekuasaan Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abrar Yusra dan Ramadhan KH. 1993. *Hoegeng: Polisi Idaman dan Kenyataan (Sebuah Autobiografi)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, Ben. 1988. "Java in a Time of Revolution, Occupation and resistance, 1944-1946", a.b. Jiman Rumbo. *Revoloesi Pemoeda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- A.Daliman. 2006. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- A.H. Nasution. 1977. *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 1 Proklamasi*. Bandung: Disjarah-AD dan Angkasa.
- Chusnul Hajati, dkk. 1997. *Peranan Masyarakat Desa di Jawa Tengah dalam Perjuangan Kemerdekaan Tahun 1945-1949: Daerah Kendal dan Salatiga*. Jakarta: CV. Putra Sejati Raya.
- Deliar Noer. 1983. *Pengantar ke Pemikiran Politik*. Jakarta: Rajawali.
- Dewan Harian Cabang Angkatan 45. 1992. *Pertempuran 3 Oktober 1945*. Pekalongan: Kotamadya Dati II Pekalongan.
- Gottschalk, Louis. 1982. "Understanding History", a.b. Nugroho Notosusanto. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Hasan Sadily. 1983. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Helius Sjamsuddin. 1994. *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Hendri F. Isnaeni dan Apid. 2008. *Romusa: Sejarah yang Terlupakan (1942-1945)*. Yogyakarta: Ombak.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- I. Gde Widja. 1988. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Salatiga: Satya Wacana.
- , 1989. *Sejarah Lokal dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Jurusan Pendidikan Sejarah. 2006. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah, FISE UNY.
- Kuntowidjoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- , 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- L. De Jong. 1987. "Het Koninkrijk der Nederlanden de Tweede Wereldoorlog 1939-1945", a.b. Arifin Bey. *Pendudukan Jepang di Indonesia: Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintahan Belanda*. Jakarta: Kesaint Blanc Indah Corp.
- Lucas, Anton E. 1989. "One Soul One Struggle", a.b. Lucas, Anton E. *Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia VI Zaman Jepang dan Zaman Republik Indonesia (1942-1998)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Memet Tanumidjaja. 1971. *Sedjarah Perkembangan Angkatan Kepolisian*. Jakarta: Departemen Pertahanan dan Keamanan, Pusat Sedjarah ABRI.
- Mochammad Aswan Tary. 1984. *Peristiwa Berdarah 3 Oktober 1945 Pertempuran 3 Hari 3 Malam di Kota Batik Pekalongan*. Pekalongan: (Tanpa Penerbit).
- Nagazumi, Akira. 1988. *Pemberontakan Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nugroho Notosusanto. 1979. *Tentara Peta pada Jaman Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- , 1968. *Sejarah dan Hankam*. Jakarta: Dephankam.
- Nurdiyanto, dkk. 2004. *Kerusuhan di Pekalongan Jawa tengah tahun 1995-1999*. Semarang: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Nurinwa Ki S. Hendrowinoto, dkk., 2007. *Ensiklopedi Kapolri Jenderal Polisi R. Said Soekanto Tjokrodiatmodjo Kapolri Ke-I Periode Tahun 1945-1959*. Jakarta: Panitia Penulisan Ensiklopedi Kapolri.
- Oetoyo, dkk. 1983. *Monumen Perjuangan 3 Oktober 1945*. Pekalongan: Panitia Dewan Harian Cabang Angkatan 45 Kotamadya dan Kabupaten Pekalongan.

- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1978. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Tengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Reid, Anthony J. S. 1996. "The Indonesian National Revolution", a.b. Pericles G. Katoppo. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ricklefs, M.C. 1995. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosihan Anwar. 2009. *Sejarah Kecil "Petite Historie" Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sidi Gazalba. 1996. *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu untuk Tingkat Pengetahuan Menengah dan Perguruan tinggi*. Jakarta: Bharata.
- Slamet Muljana. 2008. *Kesadaran Nasional: dari Kolonialisme sampai Kemerdekaan Jilid II*. Yogyakarta: LKiS.
- Sudiyo. 2002. *Pergerakan Nasional Mencapai dan Mempertahankan Kemerdekaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2003. *Arus Perjuangan Pemuda dari Masa ke Masa*. Jakarta: PT. Bina Adiaksa dan PT. Rineka Cipta.
- Suhartono W. Pranoto. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulf Sundhaussen. 1986. *Politik Militer Indonesia 1945-1967 Menuju Dwi Fungsi ABRI*. Jakarta: LP3ES.
- Wild, Collin dan Peter Carey. 1986. *Gelora Api Revolusi Sebuah Antologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

## **Arsip**

Arsip Nasional Indonesia (ANRI) Jakarta, Sekretariat Negara RI No. 155. *Tentang Penetapan PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945 dalam pembentukan Komite Nasional di seluruh Indonesia, PNI, Badan Penolong Keluarga Korban Perang, dan BKR.*

Arsip Nasional Indonesia (ANRI), Kempen 540820 GD 7. *Kantor Karesidenan Pekalongan, Jawa Tengah 20 Agustus 1945.*

Badan Arsip Pemerintah Kota Pekalongan, Bagian Tata Pemerintahan, Sekretaris Daerah Kota Pekalongan. *Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan No. 6 Tahun 1983, tentang Penetapan Tanggal 3 Oktober 1945 sebagai Hari Peringatan Peristiwa Pertempuran di Pekalongan.*

Badan Arsip Pemerintah Kota Pekalongan, Bagian Tata Pemerintahan, Sekretaris Daerah Kota Pekalongan. *Peta Pekalongan.*

## **Jurnal atau Majalah**

Abdurachman Surjomihardjo. 1981. "Peristiwa Tiga Daerah, Suatu Interpretasi Sejarah: Revolusi Sosial Menyambut Proklamasi Kemerdekaan", *Prisma*, No. 8, Agustus Tahun ke X.

Kurasawa, Aiko. 1997. "Propaganda Media On Java Under the Japanese 1942-1945", *Indonesia*, No. 44 October 1997.

Lucas, Anton E. 1996. "Pengalaman Wanita selama Zaman Pendudukan dan Revolusi 1942-1950", *Prisma*, No. 5 Tahun XXV Mei.

Reid, Anthony. 1981. "Revolusi Sosial: Revolusi Nasional", *Prisma*, No. 8, Agustus Tahun ke X.

Sudjarwo. 1981. "Potret Diri Pemuda dalam Revolusi Kita", *Prisma*, No. 8, Agustus Tahun ke X.

## **Surat Kabar**

Surat Kabar *Tjahaja*. *Menyamboet Hari Pembangoenan Asia Raja 8 Desember 2061-2062*. Berisi tentang Sabda Tenno Heika tentang Pernyataan Perang Terhadap Inggris dan Amerika.

Surat Kabar *Djawa Baroe*, Edisi 17. 2604. Hlm. 3. Berisi tentang Nasihat Gunseikan pada Sidang Chuo Sangi-In yang Ke-4 Mengenai Penyerahan Tenaga Kerja dan Usaha untuk Melipatgandakan Hasil Bumi untuk Kebutuhan Pemerintahan Jepang.

Surat Kabar *Djawa Baroe*, Edisi 9. 2605. Hlm. 8. Berisi tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Surat Kabar *Djawa Baroe*, Edisi 12. 2605. Hlm. 8 dan 9. Berisi tentang Islam dan Kemerdekaan Indonesia.

Surat Kabar *Djawa Baroe*, Edisi 13. 2605. Hlm. 4 dan 5. Berisi tentang Pemberontakan Jiwa Rakyat di sekitar Sidang Tyuuoo Sangi-In ke VIII.

Kedaulatan Rakyat, *Pendaftaran Riwayat Korban2 Perdjoeangan*, edisi 22 Desember 1945.

Kedaulatan Rakyat, *Soal Perloetjoetan Sendjata Djepang*, edisi 22 Desember 1945.

Suara Merdeka, *Peringatan Pertempuran 3 Oktober*, edisi 4 Oktober 1989.

Suara Merdeka, *Malam Nanti Peringatan Pertempuran 3 Oktober*, edisi 3 Oktober 1989.

Suara Merdeka, *Mengenang Pertempuran 3 Oktober di Pekalongan Jepang Mengira Warga Pekalongan Belum Tahu, bahwa Indonesia Sudah Merdeka*, edisi 3 Oktober 1991.

Suara Merdeka, *Peringati Pertempuran 3 Oktober PNS Anjangsena ke Pelaku Sejarah*, edisi 3 Oktober 2012.

Kedaulatan Rakyat, *M. Fadholi Mantan Pejuang Kemerdekaan*, edisi 17 Agustus 2012.

## **Skripsi**

Kharisma Hapsari Gunadi. 2008. *Revolusi sosial di Pemalang dalam Peristiwa 3 Daerah Tahun 1945*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta.



M. Khoerul B. 2008. *Peranan Masyarakat Pedesaan Kabupaten Pekalongan dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945-1949)*. Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Exky Ria Vivitasari. 2006. *Perkembangan Batik Pekalongan (1960-2006)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

**Internet**

Makhjudin Zein. 2013. *Masjid Syuhada, Dulunya Gedung Kempeitai*. Tersedia pada <http://www.suaramerdeka.com>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2013, pukul 07.45 WIB.

[http://COLLECTIE\\_TROPENMUSEUM\\_Residentwoning\\_te\\_Pekalongan\\_versierd\\_met\\_vlaggen\\_TMnr.html](http://COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Residentwoning_te_Pekalongan_versierd_met_vlaggen_TMnr.html)